

BAB VII

RINGKASAN

Telah dilakukan pemeriksaan sediaan kapsul Tetrasiklina hidroklorida yang beredar di apotik kotamadya Surabaya yang meliputi keseragaman bobot, pemeriksaan kualitatif dan pemeriksaan kuantitatif.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel, diadakan survey di apotik - apotik kotamadya Surabaya, dan cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode " Proportional area random sampling " dengan menggunakan tabel bilangan random.

Pemeriksaan keseragaman bobot dilakukan menurut metode Farmakope Indonesia Edisi III. Didapatkan data bahwa dari 54 sampel ternyata untuk keseragaman bobot cangkang kapsul seluruhnya memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III, sedang untuk keseragaman bobot isi kapsul ada dua sampel yang tidak memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III.

Analisis kualitatif juga dilakukan menurut metode Farmakope Indonesia Edisi III, dengan menggunakan pereaksi H_2SO_4 P, $AgNO_3$ P, NH_4OH encer dan HNO_3 P. Didapat

kan data bahwa dari 54 sampel ternyata ada satu sampel yang tidak memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan metode spektrofotometri, dengan cara mengamati serapannya pada konsentrasi kurang lebih 5, 10, 15, 20, 30 dan 40 ppm pada panjang gelombang 380 nm. Didapatkan data bahwa dari 54 sampel ternyata ada dua sampel yang tidak memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi III. Dari kedua sampel tersebut meliputi :

- Satu sampel kadarnya kurang dari persyaratan.
- Satu sampel kadarnya lebih dari persyaratan.